Pengembangan Jamu dengan Tumpangsari

BERBICARA jamu sebetulnya berbicara hulu sampai hilir. Keberadaan jamu tidak lepas dari petani yang menanam bahan baku jamu, pengobat tradisional atau masyarakat peracik jamu, konsumen sekaligus komunitas pelestari jamu. Kemudian ada peneliti di perguruan tinggi, pemerintah yang menerbitkan regulasi, juga kalangan dunia usaha yang mengembangkan jamu sehingga dapat diterima pasar domestik dan internasional.

Begitu luasnya area tentang jamu ini maka dalam menggali, meneliti dan mengembangkan jamu ini dilakukan secara sinergi yang sering disebut dengan Sinergi ABCG (Akademisi-Pelaku Usaha-Masyarakat-Pemerintah). Demikian diungkapkan penggiat jamu sekaligus Dosen di Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada (UGM), Dr Djoko Santosa MSi kepada *KR*, Jumat (12/6).

Menurut Djoko, bukti ilmiah dari hasil-hasil penelitian para akademisi di perguruan tinggi terkait pengembangan jamu, diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menghasilkan produk-produk jamu yang aman, berkualitas dan berkhasiat. Beberapa perguruan tinggi saat ini telah mendirikan Sain Techno Park (STP) seperti STP UGM. Keberadaan STP ini, dapat mempercepat hilirisasi hasil-hasil penelitian kepada masyarakat. "Peneliti dari perguruan tinggi berkewajiban untuk mendampingi masyarakat termasuk petani dalam membudidayakan tanaman obat dengan betul, mengolah hasil panen tanaman obat dengan betul hingga dijadikan simplisia berkualitas sebagai bahan baku jamu," ujarnya.

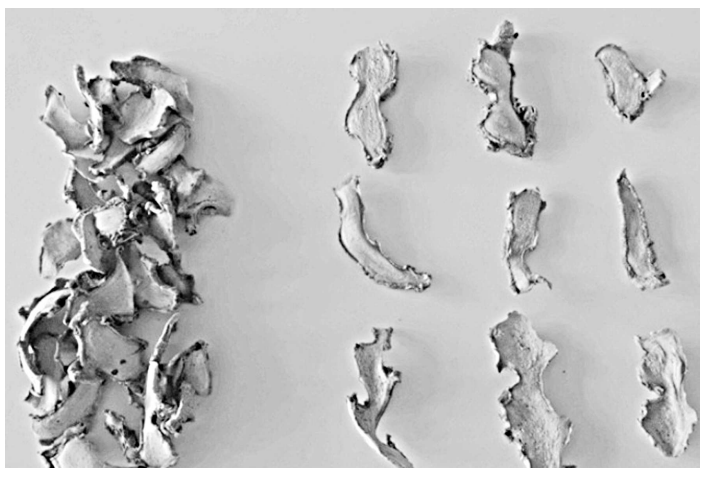

KR-Istimewa

Simplisia jahe.

Panen Raya Empon-empon

Dijelaskan Djoko, budidaya tanaman obat dapat dilakukan secara tumpangsari sehingga petani tetap dapat memperoleh penghasilan untuk setiap pekan, bulan dan saat panen raya empon-empon pada musim kemarau. Dalam suatu tegakan di tegalan, misal pohon kelor sebagai tanaman obat, batang kelor dapat digunakan untuk tumpang sari dengan cabe jawa atau lada. Di bawah tegakan kelor masih dapat ditanami jenis kemangi, daun kumis kucing, sambiloto, dan jenis-jenis tanaman obat yang dipanen ada bagian batang dan daun. Di lahan-lahan tegalan, petani dapat membudidayakan pohon pisang yang di antara pohon pisang dapat ditanami empon-empon, seperti temulawak dan kunyit.

Selain petani tanaman obat, masyarakat luas juga dapat menyediakan bahan baku obat melalui program Taman Obat Keluarga (Toga). Ibu-ibu anggota PKK dan dasawisma dapat diberdayakan dalam menanam berbagai jenis tumbuhan obat baik di kota dengan lahan sempit maupun pedesaan. Saat ini telah banyak komunitas ibu-ibu di perkotaan yang mengembangkan Toga sebagai bagian dari program pemerintah Asuhan Mandiri Toga dan Akupresur. Di DIY banyak daerah yang telah mengembangkan Toga. Kawasan tersebut dapat dipromosikan sebagai kawasan Agromedisin. "Kita dapat bayangkan, betapa besar sumbangan warga masyarakat yang mengusahakan Toga bagi pemenuhan kebutuhan baku jamu yang berkualitas," jelas Djoko.

Hadirnya akademisi bersama mahasiswa melalui program KKN PPM UGM berorientasi kepada Education for Suatainable Development (ESD), dan pemerintah dalam pendampingan kepada petani dan komunitas penggiat Toga memberikan keterampilan pengolahan bahan baku menjadi simplisia melalui teknologi tepat guna. Dengan demikian petani atau penggiat Toga tidak akan lagi menjual bahan baku mentah tetapi ada sentuhan teknologi tepat guna di masyarakat petani guna memberdayakan petani tanaman obat. "Perajin atau peracik jamu atau pelaku usaha memanfaatkan simplisia berkualitas dari petani untuk diolah menjadi jamu yang berkualitas," katanya.

Sementara itu, pemerintah berkewajiban menerbitkan aturan atau regulasi tentang jamu. Peracik atau pelaku usaha jamu, memiliki kewajiban untuk mentaati regulasi pemerintah dalam menghasilkan produk jamu.

Meskipun demikian pemerintah tetap hadir bersama peneliti dan Gabungan Pengusaha Jamu kepada perajin atau peracik jamu atau pelaku usaha jamu, memberikan pendampingan melalui rasionalitas formulasi jamu, larangan adanya campuran bahan kimia obat dalam jamu, proses produksi jamu yang betul dan higienis, proses pengemasan yang betul hingga diterima konsumen dengan baik. "Pada gilirannya semua yang dilakukan sinergi ABCG ini akan menghasilkan jamu yang aman, berkualitas dan berkhasiat," pungkasnya. **(Dev)-a**

KR-Istimrwa

Tanaman Cabe Jawa (Piper retrofractum).

JAHE MENURUNKAN DEMAM
Kencur Meredakan Perut Kembung

TANAMAN Obat Keluarga (Toga) saat ini terus dibudidayakan di tengah masyarakat, baik yang tergabung dalam kelompok tani atau mandiri untuk pemanfaatan pekarangan. Istilah orang Jawa adalah jenis *empon-empon*, yang sangat baik untuk penyembuhan atau kesehatan tubuh. Satu di antaranya adalah kencur, saat ini dibudidayakan oleh Akhmad Badawi warga Gamplong 3 RT 01/RW 06, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Berkat ketekunannya tanaman kencur berhasil diolah menjadi minuman segar dan berkhasiat untuk kesehatan tubuh, dan telah memperoleh izin dari BPOM Dinkes Sleman.

Beberapa khasiat kencur untuk kesehatan tubuh, selain untuk minuman segar adalah, dapat meredakan perut kembung dan masuk angin. Bisa meredakan batuk berdahak, mampu mengatasi sakit pada tenggorokan, sakit mag, diare, sakit kepala, penghilang rasa nyeri, sumber antioksidan yang mampu menjaga kesehatan tubuh serta untuk mengatasi pencernakan. Ambil beberapa buah kencur, kemudian dikupas, kemudian dicuci dengan air bersih serta diiris-iris. Masukkan blender kemudian perasan didiamkan sekitar lima menit. Air kencur kemudian dimasak, jadilah kristal kencur untuk kemudian dikemas menjadi bahan minuman segar dan menyehatkan tubuh dengan ditambah gula secukupnya, bisa gula aren, gula Jawa gula batu atau gula pasir.

Kecuali itu juga mengurangi rasa sakit kaki terkilir atau keseleo, caranya dengan menjadikan kencur ditumbuk atau *dipipis* secara halus dijadikan parem. Balurkan ketempat kaki atau tangan yang keseleo, akan terasa hangat dan cepat sembuh kembali normal.

Jahe merah menurunkan demam

Sedangkan jahe khususnya jahe merah, mempercepat penurunan kadar kolesterol dalam tubuh. Mengobati encok dan rematik dengan cepat, menurunkan demam, mengurangi rasa mual dan muntah pada saat mengalami mabuk perjalanan. Membantu menghentikan mencret dan muntah-muntah yang disebabkan keracunan pada makanan. Juga mampu meredakan batuk, meringankan rasa sakit pada saat haid, melancarkan produksi ASI bagi ibu yang sedang menyusui.

Disamping itu manfaat jahe merah, karena banyak kandungan antioksidan di dalamnya, mampu menangkal serangan radikal bebas yang berbahaya dalam tubuh.

"Semuanya karena sudah berbentuk serbuk, maka penyajiannya cukup diseduh dengan air panas secukupnya," ujar Akhmad Badawi. **(Sutopo Sgh)-a**

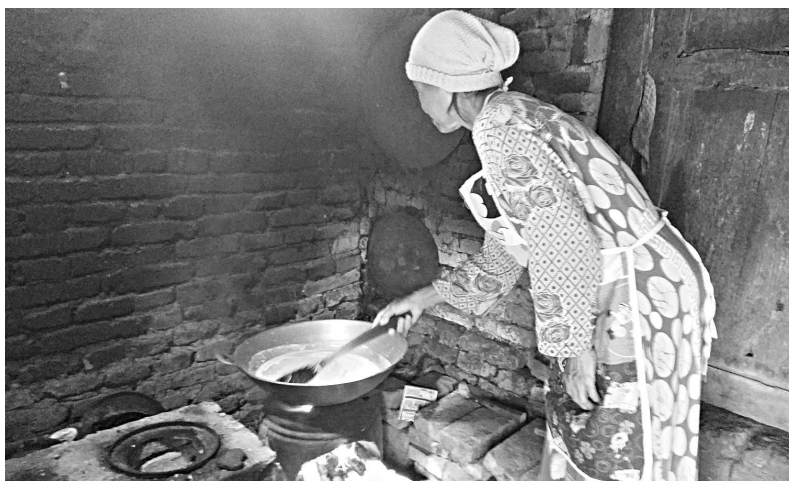

KR-Sutopo Sgh

Zazimah istri Akhmad Badawi sedang merebus empon-empon dijadikan serbuk.

Jadwal Penerbangan

Dari Bandara Adisutjipto (Terminal B)

Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07.55	TRANS NUSA
Bandung	12.20	WINGS AIR
Bandung	13:50	WINGS AIR
Bandung	17.00	WINGS AIR
Halim	05.05	CITILINK
Halim	08.30	CITILINK
Surabaya	06.00	WINGS AIR
Surabaya	07.30	WINGS AIR
Surabaya	09.00	WINGS AIR
Surabaya	10.40	WINGS AIR
Surabaya	13.50	WINGS AIR

Tujuan	Waktu	Maskapai
Surabaya	15:25	WINGS AIR
Surabaya	16.40	CITILINK

EXTRA FLIGHT

Tujuan	Waktu	Maskapai
Bandung	07:30	CITILINK
Bandung	13:25	CITILINK
Halim	10:30	CITILINK
Halim	14:20	CITILINK
Halim	18:10	CITILINK
Surabaya	09:10	CITILINK

Dari Bandara Internasional Yogyakarta

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	06:45	Pekan Baru
LION AIR	07:30	Denpasar
BATIK	07:50	Halim
CITILINK	08:15	Balik Papan
LION AIR	09:00	Cengkareng
LION AIR	09:25	Medan
LION AIR	09:50	Ujung Pandang
CITILINK	10:35	Pekan Baru
SRIWIJAYA	11:00	Cengkareng
LION AIR	11:30	Banjarmasin
GARUDA	12:10	Cengkareng
LION AIR	12:20	Batam
LION AIR	12:50	Pontianak
LION AIR	13:15	Samarinda
CITILINK	13:10	Halim

Maskapai	Keberangkatan	Tujuan
LION AIR	13:40	Ujung Pandang
CITILINK	14:40	Cengkareng
BATIK	15:00	Halim
CITILINK	15:50	Medan
CITILINK	16:10	Ujung Pandang
SRIWIJAYA	17:30	Lampung
CITILINK	17:20	Palembang
LION AIR	17:50	Lombok
LION AIR	12:40	Tarakan
GARUDA	18:20	Cengkareng
LION AIR	18:35	Padang
BATIK	19:00	Cengkareng
LION AIR	21:35	Palembang
SRIWIJAYA	22:00	Ujung Pandang
CITILINK	05:00	Cengkareng

NB: Jadwal sewaktu-waktu bisa berubah.
Sumber: PT Angkasa Pura

Grafis : Arko

Penerbangan tertentu off

ACARA TV HARI INI — Minggu, 14 Juni 2020

TVRI

06.00 Indonesia Pagi
07.00 Semangat Pagi
08.00 Kuis
09.00 Halo Dokter
09.30 Wakil Rakyat Bermalam
10.00 Bukan Talkshow Biasa
10.00 Negeri Indonesia
11.30 Kuliner Indonesia
12.00 Indonesia Siang
13.00 Program Kerjasama KPLN
14.30 Indonesia Membangun
15.00 Indonesia Hijau
17.30 English News Service
18.00 Kuis
19.00 Indonesia Malam
20.00 Obrolan Budaya

SCTV — SATU UNTUK SEMUA

01:30 Liputan 6 Malam
02:00 Buser
03:00 Cinta Semanis Gula Jawa
04:00 Kata Ustadz Solmed
04:30 Liputan 6 Pagi
06:00 Halo Selebriti
08:30 Bakmi Cinta Anak Jalanan
10:00 Cinta Monyet Never Forget
12:00 Liputan 6 Pagi
12:30 Andai Ku Tahu
13:30 Pesantren Rock N Roll Reborn
15:30 Restu Hingga Akhir
16:45 Anak Langit
18:15 Cinta Buta
20:00 Cinta Suci
21:30 Orang Ketiga

RCTI

04:45 Ngaji Pagi
05:58 Lagu Indonesia Raya
06:00 Seputar Inews Pagi
06:45 Go Spot
07:15 Adu Dahsyat
08:45 Silet
10:30 Sergap
11:15 Seputar Inews Siang
12:15 Hafidz Indonesia
14:30 Cinta Sebening Embun
16:15 Cahaya Terindah,
17:30 Kultum
17:40 Doa Harian
18:00 Tukang Ojek Pengkolan
19:45 Cinta Yang Hilang
21:30 Dunia Terbalik
23:30: Dagelan Ok

MNCTV

06.00-06.30 Doc McShuffin
06.30-07.00 Shofia The First
07.00-07.30 Upin Ipin
07.30-08.30 Pada Zaman Dahulu
08.30-10.00 Film TV
10.30-11.00 Seleb On Seleb
11.00-11.30 Tuntas
11.30-12.00 Lintas Siang
12.00-13.00 Upin Ipin
13.00-14.30 Film Boboboy
15.00-15.30 Tuntas
16.30-17.30 Upin Ipin
17.30-18.00 Rangkaian Berbuka
19.00-20.30 Malu Malu Kucing
20.30-23.00 KDI
23.30-00.30 Cerita Pilihan
00.30-01.00 Lintas Malam

METRO TV

06.00-08.00 Bincang Pagi
08.00-09.00 Metro Kini
09.00-10.30 Show
10.30-11.30 On the Spot
11.30-12.00 Metro Siang
13.00-15.00 Wide Shot
16.00-17.00 Wide Shot
17.40-17.50 Cahaya Hati
17.50-18.00 Demi Masa
18.00-19.00 Prime Time News
19.00-20.00 Tranding Topic
20.00-21.00 Forum Indonesia
21.30-22.30 Top News
23.00-23.30 Metro Sports
23.30-00.00 Metro Malam
00.30-01.00 Metro Xin Wen
01.00-02.30 Syiar

TRANSTV

04.00-05.00 Buletin Indonesia Pagi
05.00-06.30 Islam Itu Indah
06.30-07.30 Insert Pagi
07.30-09.00 Sinema Spesial Keluarga
09.00-10.00 Curahan Hati Perempuan
10.00-11.00 Basa Basi
11.00-11.30 Insert Update
12.00-13.45 Bioskop Indonesia
14.45-15.00 Insert
15.00-15.30 Bisa Gini Bisa Gitu
17.00-18.00 Adit Sopo Jarwo

tvone

03:00 : Kabar Hari Ini
04:00 : Assalamualaikum Nusantara
04:30 : Kabar Pagi
06:30 : Apa Kabar Indonesia Pagi
08:00 : Kabar Arena Pagi
08:30 : Coffee Break
09:30 |: Kabar Pasar
10:00 : Indonesia Plus
10:30 : Ragam Perkara
11:00 : Kabar Siang
13:00 : Ayo Hidup Sehat
14:00 : Kabar Pasar Sore
14:30 : Kabar Pilihan
15:30 : Sorotan
16:30 : Kabar Petang
18:30 : Apa Kabar Indonesia Malam
20:00 : Indonesia Business Forum
21:00 : Kabar Utama
22:00 : Telusur
22:30 : Kabar Hari Ini
23:30 : Kabar Arena
01:30 : One Pride Tonight

antv

05:00 : Marsha and The Bear
05:30 : Shiva
07:30 : Krishna
08:30 : Ekta Raja Ekti Rani
09:30 : Chota Bheem
10:30 : Oh Mama Oh Papa
13:15 : Roy Kiyoshi, Anak Indigo
14:15 : Talak
15.15 : Oh Mama Oh Papa
16:30 : Pesbukers
17:30 : Shani
18:45 : Jodoh Wasiat Bapak
20:15 : Jalan Hidup
22:00 : Karma
01:45 : Jejak Kriminal
02.00 : Pesbukers

TRANS 7

04:00 : Gogobus
04:30 : The Jungle Bunch
05:00 : Treasure Trekkers
05:30 : Khalifah
06:00 : Redaksi Pagi Akhir Pekan
07:00 : Selebrita Pagi On The Weeke nd
08:00 : Movievaganza – WINTER IN TOKYO
09:30 : Spotlite
10:30 : Selebrita Siang On The Weekend
11:30 : Enaknya Mantul
12:00 : Trending
12:30 : Konco Ngakak
13:00 : Bocah Ngapa(k) Ya
13:30 : Ojol Story
14:00 : Warga +62
14:30 : Jejak Si Gundul
15:00 : Redaksi Sore
16:00 : Seleb Expose
16:45 : Daebak
17:30 : Keluarga Uya
18:00 : Diary Sarwendah
18:30 : On The Spot
20:00 : Opera Van Java
21:30 : Fact or Fake
22:00 : Rekonstruksi
23:00 : Theater – SELF/LESS
00:30 : Theater – JALAN TOBAT
02:00 : Kisah Nyata
03:00 : Jejak-Jejak Misterius
03:45 : Ruqyah

INDOSIAR

06:00 Mamah & AA Ber-aksi
07:30 Keluarga Somat
08:30 Sinema Pagi
10:00 Kiss Pagi
11:00 Patroli
11:30 Sinema Siang
13.30 Hot Kiss
14:00 Fokus
17.30 Nasihat Mamah Dedeh
20:30 Dangdut
00:00 Just For Laugh Gags

GlobalTV

05.30 : Rabbids Inovasion
06.00 : Spongebob Squarepants
08.00 : Big Movies
10.00 : Obsesi
10.30 : Fokus Seleberiti
11.00 : Buletin Indonesia Siang
12.00 : Hot Spot
14.30 : Ada Ada Aja
18.30 : Family 100
19.30 : Bedah Rumah

Acara TV dapat berubah

JADWAL KEBERANGKATAN KERETA API
PER 1 DESEMBER 2019

JARAK JAUH DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Jakarta

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	13.15
Anjasmoro	01.50	10.47
Fajar Utama Yk	07.00	15.12
Taksaka	09.00	16.42
Argolawu	09.26	16.57
Mataram	09.45	17.58
Bogowonto	09.54	18.24
Argo Wilis	11.35	23.14
Gajahwong	18.17	02.29
Senja Utama Solo	18.53	02.49
Senja Utama Yk	19.05	03.01
Jayakarta	19.47	03.58
Gajayana	20.22	04.04
Argo Dwipangga	20.42	04.20
Taksaka	21.00	09.20
Turangga	21.18	09.20
Bima	22.00	05.43
Malabar	23.25	11.54

Tujuan Malang

	Brkt	Tiba
Bima	01.09	08.25
Gajayana	02.07	09.12
Malabar	04.11	11.30
Mutiara Selatan	05.46	13.34
Malioboro Ekspres	07.40	15.41
Malioboro Ekspres	20.35	03.38

Tujuan Surabaya

	Brkt	Tiba
Turangga	02.22	07.07
Sancaka Pagi	06.30	11.27
Argo Wilis	16.30	20.54
Sancaka Sore	17.05	21.47
Sancaka Utara	18.20	00.35
Jayakarta	20.58	02.23

Tujuan Bandung

	Brkt	Tiba
Mutiara Selatan	00.37	09.36
Lodaya Pagi	08.18	16.14
Argo Wilis	11.35	19.32
Lodaya Malam	19.58	04.00
Turangga	21.18	05.20
Malabar	23.25	08.16

JARAK LOKAL DARI STASIUN TUGU YOGYAKARTA

Tujuan Solo Balapan

	Brkt	Tiba
Prameks	05.15	06.25
Prameks	06.37	07.51
Prameks	08.20	09.32
Prameks	09.08	10.20
Prameks	10.45	11.57
Prameks	12.05	13.20
Prameks	13.55	15.18
Prameks	15.55	17.07
Prameks	17.12	18.42
Prameks	20.26	21.20

Tujuan Kutoarjo

	Brkt	Tiba
Prameks	04.05	06.17
Prameks	06.18	07.27
Prameks	13.38	14.52
Prameks	17.33	18.45

KA BANDARA YIA

Dari Stasiun Wojo ke Yogyakarta

Brkt	Tiba
04.45	05.26
06.30	07.12
07.07	07.47
08.50	09.33
11.10	11.50
11.33	12.16
13.20	14.02
15.15	15.59
18.05	18.45
18.41	19.25
20.16	20.56
21.30	22.13

Dari Stasiun Yogyakarta ke Wojo

Brkt	Tiba
03.35	04.15
05.10	05.51
05.55	06.38
07.30	08.10
08.35	09.18
10.10	10.50
12.20	13.00
12.50	13.30
15.05	15.49
16.40	17.20
19.15	19.57
20.10	21.07

Sumber PT KAI Daop 6 Yogya. (KR-DHI/JOS)

Perjalanan KA tertentu off

Karya SH Mintardja

GUPITA pun kemudian menganggukkan kepalanya dalam-dalam. Sambil tersenyum ia berkata, "Aku akan segera kembali."

Maka sejenak kemudian Gupita itu pun segera melangkah meninggalkan regol padukuhan itu. Tetapi hatinya berdesir ketika ia mendengar Wrahasta berkata, "Tunggu. Aku perlu mengatakan sesuatu kepadamu."

Gupita menghentikan langkah. Namun Wrahasta berkata, "Berjalanlah terus. Aku akan menemani kau."

Debar jantung Gupita menjadi semakin cepat. Ia tidak mengerti apakah maksud Wrahasta. Bahkan Kerti pun bertanya, "Kemanakah kau akan pergi, Wrahasta?"

"Ke tengah-tengah bulak itu,"jawab anak muda yang bertubuh raksasa itu.

"Kenapa?"bertanya Samekta pula.

"Jangan takut aku akan dijebak oleh Sidanti,"jawab Wrahasta. "Aku sudah cukup dewasa untuk menjaga diri sendiri. Aku pun tidak akan pergi terlampau jauh dan terlalu lama. Dan aku pun tidak akan berbuat apa-apa atas anak ini."

Samekta menarik nafas dalam-dalam. Sejenak dipandanginya wajah Kerti yang menjadi semakin tegang. Tetapi mereka tidak dapat menahan Wrahasta. Bahkan di dalam hati Samekta berkata, "Wrahasta tidak akan mampu berbuat apa pun atas anak itu. Dan anak itu pun cukup dewasa menghadapi persoalannya, sehingga tidak akan berbuat sesuatu yang dapat menggagalkan pembicaraan yang telah dibuatnya dengan Ki Argapati."

Sementara itu Gupita dan Wrahasta telah melangkah semakin jauh. Dengan dada yang berdebar- debar Kerti dan Samekta memandang mereka yang berjalan tanpa berpaling lagi.

Apalagi Gupita yang semakin tidak mengerti atas sikap Wrahasta. Dadanya pun menjadi kian berdebar-debar. Bukan karena Wrahasta seorang anak muda yang pilih tanding, tetapi justru karena tanggapannya yang berbeda dengan para pemimpin yang lain.

"Gupita," tiba-tiba terdengar suara Wrahasta datar, "apakah kau besok benar-benar akan kembali?"

Gupita menjadi semakin heran. Namun ia menjawab, "Sudah tentu, Tuan. Sudah tentu aku akan kembali."

"Bagaimana dengan adikmu yang gemuk itu?" "Mungkin ia pun akan ikut pula bersama kami."

Wrahasta berhenti sejenak. Kemudian, katanya, "Sebaiknya hanya ayah dan adikmu itu saja besok yang datang kembali. Tanpa kau."

"Kenapa?"dengan serta-merta Gupita bertanya.

"Aku tidak senang melihat kehadiranmu di padukuhan ini." **(Bersambung)-o**